L
A
M
P
I
R
A
N

Dzakwan Fahri	√					√					√				√				15	75
Flo Dwi	√					√					√				√				14	70
Gabe M.S		√				√					√				√				16	80
Gelsi Mega		√				√					√				√				17	85
Haliansyah	√					√					√				√				17	85
Hani Andreani		√				√					√				√				17	85
Kanza Audina	√				√						√				√				18	90
Keyra Nadiva	√				√						√				√				19	95
Raisha Yumna	√				√						√				√				16	80
Reynand	√				√						√				√				15	75
Salsa Bila	√				√						√				√				19	95
Herdika		√			√						√				√				16	80
Ervina Marisa	√				√						√				√				17	85
Jois Elkana	√				√						√				√				17	85
Asmita Cantika	√				√						√				√				18	90

Lampiran 2 Rubrik Penilaian Observasi Keterampilan Berbicara (Kontrol)

**RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI KETERAMPILAN BERBICARA
(KONTROL)**

Judul Penelitian : PENGARUH METODE TEBAK GAMBAR
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA
SISWA KELAS III SDN 104218 SIDOMULYO
KECAMATAN SIBIRU-BIRU T.A 2024/2025

Peneliti : Sabda Seriani Br Sembiring

Prodi : PGSD

Nama Validator : Drs.Pandapotan Tambunan, M.Pd

Nama Siswa	Keberanian					Sikap Berbicara					Lama Berbicara					Pandangan kepada pendengar					Pelafalan (Pengucapan)					Jumlah Skor	Nilai Siswa
	Skor					Skor					Skor					Skor					Skor						
	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0		
Abdul Hafiz		√					√					√					√					√				16	80
Abib Akbar	√							√					√					√					√			14	70
Ananda Suardana		√					√					√					√					√				16	80
Abyan Pradifta	√						√					√					√					√				18	90
Berlian Ibrena	√						√						√				√					√				15	75
Insanul	√						√					√					√					√				18	90

Nilai siswa diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Pedoman Pemberian Skor

A. Keberanian

Diberi skor 4 jika begitu dipanggil oleh peneliti nama siswa, dia langsung berangkat ke depan kelas

Diberi skor 3 jika begitu dipanggil oleh peneliti nama siswa, dia masih menunggu antara 3 – 5 menit

Diberi skor 2 jika begitu dipanggil oleh peneliti nama siswa, dia tidak langsung maju ke depan sampai bosan dan temannya sempat rebut menunggunya tetapi dia maju juga

Diberi skor 1 jika begitu dipanggil oleh peneliti nama siswa, dia tidak langsung maju ke depan sampai dijumpai peneliti ke bangkunya supaya bergerak ke depan

Diberi skor 0 jika sama sekali tidak mau maju ke depan kelas

B. Sikap Berbicara

Diberi skor 4 Jika siswa berdiri di depan dengan memberi salam, berdiri tegak dengan wajar, tidak garuk-garuk kepala.

Diberi skor 3 Jika siswa berdiri di depan tanpa memberi salam dan lebih banyak badan tegak sesekali garuk-garuk kepala

Diberi skor 2 Jika siswa berdiri di depan tanpa memberi salam, badan bengkok-bengkok dan garuk-garuk kepala

Diberi skor 1 Jika siswa berdiri di depan tanpa memberi salam, garuk-garuk kepala, dan berdiri dengan banyak gerakan ke kiri-kanan (tidak percaya diri)

Diberi skor 0 jika berdiri malah mengarah ke membelakangi pendengar, *cengengesan*, dan badan bengkok

C. Lamanya siswa berbicara di depan minimum 5 menit per orang

- Diberi skor 4 Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara selama 5 menit penuh
- Diberi skor 3 Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara sampai 3 menit saja
- Diberi skor 2 Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara sampai 2 menit saja
- Diberi skor 1 Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara kurang dari 1 menit
- Diberi skor 0 Jika siswa berdiri di depan kelas tidak ada berbicara

D. Pandangan kepada pendengar

- Diberi skor 4 Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara dengan memandang ke seluruh pendengar secara bergantian dengan wajah tenang
- Diberi skor 3 Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara hanya memandang orang tertentu saja dengan wajah tenang
- Diberi skor 2 Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara dengan sesekali memandang ke orang tertentu saja dengan wajah *cengengesan*
- Diberi skor 1 Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara hanya memandang ke atas saja
- Diberi skor 0 Jika siswa berdiri di depan kelas dengan tidak ada berbicara dan tunduk (memandang ke bawah/lantai)

E. Pelafalan (Pengucapan)

- Diberi skor 4 Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara dengan suara jelas, kuat, lancar, dan dapat dipahami pendengar
- Diberi skor 3 Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara dengan suara jelas, kuat, ada macet-macetnya, dan dapat mengganggu pemahaman pendengar

- Diberi skor 2 Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara dengan lancar tetapi suara pelan, pengucapan terpengaruh bahasa daerah
- Diberi skor 1 Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara lambat, suara pelan, dan pengucapan dipengaruhi bahasa daerah
- Diberi skor 0 Jika siswa berdiri di depan kelas dengan sangat lambat, suara hampir tidak kedengaran

Medan, 29 November 2024

Validator

Drs. Pandapotan Tambunan, M.Pd

NIDN. 10026601

Lampiran 3 Penilaian Keterampilan Berbicara

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA

No	Dimensi	Kriteria	Skor
1	Keberanian	jika begitu dipanggil oleh peneliti nama siswa, dia langsung berangkat ke depan kelas.	4
		jika begitu dipanggil oleh peneliti nama siswa, dia masih menunggu antara 3 – 5 menit.	3
		jika begitu dipanggil oleh peneliti nama siswa, dia tidak langsung maju ke depan sampai bosan dan temannya sempat rebut menunggunya tetapi dia maju juga.	2
		jika begitu dipanggil oleh peneliti nama siswa, dia tidak langsung maju ke depan sampai dijumpai peneliti ke bangkunya supaya bergerak ke depan	1
		jika sama sekali tidak mau maju ke depan kelas.	0
2	Kelancaran Berbicara	Jika siswa berdiri di depan dengan memberi salam, berdiri tegak dengan wajar, tidak garuk-garuk kepala.	4
		Jika siswa berdiri di depan tanpa memberi salam dan lebih banyak badan tegak sesekali garul-garuk kepala.	3

		Jika siswa berdiri di depan tanpa memberi salam, badan bengkok-bengkok dan garuk-garuk kepala.	2
		Jika siswa berdiri di depan tanpa memberi salam, garuk-garuk kepala, dan berdiri dengan banyak gerakan ke kiri-kanan (tidak percaya diri).	1
		jika berdiri malah mengarah ke membelakangi pendengar, <i>cengengesan</i> , dan badan bengkok	0
3	Lama Berbicara	Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara selama 5 menit penuh.	4
		Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara sampai 3 menit saja.	3
		Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara sampai 2 menit saja.	2
		Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara kurang dari 1 menit.	1
		Jika siswa berdiri di depan kelas tidak ada berbicara	0
4	Pandangan kepada pendengar	Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara dengan memandang ke seluruh pendengar secara bergantian dengan wajah tenang.	4
		Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara hanya memandang orang tertentu saja dengan wajah tenang.	3
		Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara dengan sesekali memandang ke orang tertentu saja dengan wajah <i>cengengesan</i> .	2
		Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara hanya memandang ke atas saja.	1
		Jika siswa berdiri di depan kelas dengan tidak ada berbicara dan tunduk (memandang ke bawah/lantai)	0
5	Pelafalan	Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara dengan suara jelas, kuat, lancar, dan dapat	4

(Pengucapan)	dipahami pendengar.	
	Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara dengan suara jelas, kuat, ada macet-macetnya, dan dapat mengganggu pemahaman pendengar.	3
	Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara dengan lancar tetapi suara pelan, pengucapan terpengaruh bahasa daerah.	2
	Jika siswa berdiri di depan kelas berbicara lambat, suara pelan, dan pengucapan dipengaruhi bahasa daerah.	1
	Jika siswa berdiri di depan kelas dengan sangat lambat, suara hampir tidak kedengaran	0

Nilai siswa diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS QUALITY

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDI

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003
web : www.universitasquality.ac.id | e-mail : info@universitasquality.ac.id

Medan, 03 December 2024

NOMOR : 5969/SPT/FKIP/UQ/XII/2024
LAMP : -
HAL : Izin Penelitian

Kepada Yth :

SD Negeri 104218 Sidomulyo

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

Nama : Sabda Seriani Br Sembiring

NPM : 2105030374

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenjang Pendidikan : S.1

Bermaksud sedang proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan Judul :

"PENGARUH METODE TEBAK GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA KELAS III SDN 104218 SIDOMULYO KECAMATAN SIBIRU-BIRU T.P 2024/2025"

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan penelitian di tempat yang Bapak / Ibu Pimpin dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Kami sangat mengharapkan bantuan Ibu agar sudi kiranya dapat memberikan data yang diperlukan berhubungan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Gemala Widiyarti, S.Sos.I.,M.Pd
NIDN. 0123098602

Tembusan :

1. Ka. Prodi PGSD;
2. Dosen Pembimbing;

Lampiran 5 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI NO: 104218 SIDOMULYO
KECAMATAN BIRU – BIRU KABUPATEN DELI SERDANG

Alamat: Sidomulyo, Kec. Biru-Biru, Kode Pos :20358

NSS	1	0	1	0	7	0	1	0	7	0	1	1
NPSN	1	0	2	1	3	2	8	7	-	-	-	-

Nomor : 422/457/SD18/XI/2024
 Perihal : **Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian**
 Lampiran : -

Yth Dekan FKIP Universitas Quaity Medan
 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Di-
 Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 03 Desember 2024 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama *Sabda Seriani Br Sembiring* dengan judul, *Pengaruh Metode Tebak Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Di Kelas III Sdn 104218 Sidomulyo.*

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Sidomulyo, 05 Desember 2024

Lampiran 6 Data Pre Test Dan Post Test Kelas III-A (Eksperimen)

HASIL DATA PRE TEST DAN POST TEST KELAS III-A (EKSPERIMEN)

NO	NAMA	PRE TEST	POST TEST
1	Adila Natasya	55	85
2	Adrian Aginta	60	80
3	Aisyah Rezkia	55	90
4	Albianta Hilwa	50	95
5	Alga	50	75
6	Ayra Aazzara	30	85
7	Dzakwan Fahri	50	75
8	Flo Dwi	20	70
9	Gabe M.S	60	80
10	Gelsi Mega	40	85
11	Haliansyah	65	85
12	Hani Andreani	40	85
13	Kanza Audina	40	90
14	Keyra Nadiya	55	95
15	Raisha Yumna	70	80
16	Reynand	55	75
17	Salsa Bila	30	95
18	Herdika	60	80
19	Ervina Marisa	60	85
20	Jois Elkana	65	85
21	Asmita Cantika	45	90
Jumlah		1055	1765
Rata-Rata		50,23	84,04

Lampiran 7 Data Pre Test Dan Post Tes Kelas III-A (Kontrol)

HASIL DATA PRE TEST DAN POST TES KELAS III-A (KONTROL)

NO	NAMA	PRE TEST	POST TEST
1	Abdul Hafiz	40	80
2	Abib Akbar	40	70
3	Ananda Suardana	45	80
4	Abyan Pradifta	45	90
5	Berlian Ibrena	50	75
6	Insanul Kamil	50	90
7	Keila Safira	55	75
8	Muhhamad Al Faris	55	80
9	Niken Apika	60	70
10	Putri Nabila	60	80
11	Rindi Tri Sila	60	70
12	Sakhi Hafizah	65	75
13	Shyabila Humaira	65	70
14	Wardana	65	85
15	Keyisa Afika	70	70
16	Billy Bayu	70	80
Jumlah		895	1765
Rata-Rata		55,93	77,5

Lampiran 8 Uji Normalitas Data Kelas III-A

UJI NORMALITAS DATA KELAS III-A (EKSPERIMEN)

No	X	Z	F(Z)	S(Z)	Fz)-S(z)
1	70	-2,00583	0,022437	0,047619	0,025182
2	75	-1,29189	0,098198	0,190476	0,092278
3	75	-1,29189	0,098198	0,190476	0,092278
4	75	-1,29189	0,098198	0,190476	0,092278
5	80	-0,57795	0,281649	0,380952	0,099304
6	80	-0,57795	0,281649	0,380952	0,099304
7	80	-0,57795	0,281649	0,380952	0,099304
8	80	-0,57795	0,281649	0,380952	0,099304
9	85	0,135988	0,554085	0,714286	0,160201
10	85	0,135988	0,554085	0,714286	0,160201
11	85	0,135988	0,554085	0,714286	0,160201
12	85	0,135988	0,554085	0,714286	0,160201
13	85	0,135988	0,554085	0,714286	0,160201
14	85	0,135988	0,554085	0,714286	0,160201
15	85	0,135988	0,554085	0,714286	0,160201
16	90	0,849927	0,802317	0,857143	0,054826
17	90	0,849927	0,802317	0,857143	0,054826
18	90	0,849927	0,802317	0,857143	0,054826
19	95	1,563866	0,941075	1	0,058925
20	95	1,563866	0,941075	1	0,058925
21	95	1,563866	0,941075	1	0,058925

Liliefors Hitung	0,160
Liliefors Tabel	0,190

Lhitung < Ltabel maka hasilnya dinyatakan normal.

Lampiran 9 Uji Normalitas Data Kelas III-B

UJI NORMALITAS DATA KELAS III-B (KONTROL)

No	X	Z	F(Z)	S(Z)	Fz)-S(z)
1	70	-1,09789	0,136127	0,3125	0,176373
2	70	-1,09789	0,136127	0,3125	0,176373
3	70	-1,09789	0,136127	0,3125	0,176373
4	70	-1,09789	0,136127	0,3125	0,176373
5	70	-1,09789	0,136127	0,3125	0,176373
6	75	-0,36596	0,357197	0,5	0,142803
7	75	-0,36596	0,357197	0,5	0,142803
8	75	-0,36596	0,357197	0,5	0,142803
9	80	0,365963	0,642803	0,8125	0,169697
10	80	0,365963	0,642803	0,8125	0,169697
11	80	0,365963	0,642803	0,8125	0,169697
12	80	0,365963	0,642803	0,8125	0,169697
13	80	0,365963	0,642803	0,8125	0,169697
14	85	1,097888	0,863873	0,875	0,011127
15	90	1,829813	0,966361	1	0,033639
16	90	1,829813	0,966361	1	0,033639

Liliefors Hitung	0,176
Liliefors Tabel	0,213

Lhitung < Ltabel maka hasilnya dinyatakan normal.

Lampiran 10 Uji Homogenitas Kelas III-A DAN III-B

UJI HOMOGENITAS KELAS III-A DAN III-B

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	84,04761905	77,5
Variance	49,04761905	46,66666667
Observations	21	16
Df	20	15
F	1,051020408	
P(F<=f) one-tail	0,468822027	
F Critical one-tail	2,327535009	

Fhitung 1,051 < Ftabel 2,327

Lampiran 11 Uji Hipotesis

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	84,04761905	77,5
Variance	49,04761905	46,66666667
Observations	21	16
Pooled Variance	48,02721088	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	35	
t Stat	2,847137863	
P(T<=t) one-tail	0,003666461	
t Critical one-tail	1,689572458	
P(T<=t) two-tail	0,007332922	
t Critical two-tail	2,030107928	

Thitung 2,847 > Ttabel 2,030

Lampiran 12 Nilai Kritis L Uji Liliefors

NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILIEFORS

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,229	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

Lampiran 14 Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR	
1. Nama Penyusun	: Sabda Seriani Br Sembiring
2. Nama Sekolah	: SD Negeri 104218 Sidomulyo
3. Modul Ajar	: Bahasa Indonesia
4. Kelas	: III
5. Semester	: Ganjil
6. Pembelajaran	: Lingkungan
7. Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 Kali Pertemuan)
TUJUAN PEMBELAJARAN	
<p>A. Siswa mampu menebak dengan benar objek yang terdapat pada gambar yang ditampilkan.</p> <p>B. Siswa dapat menjelaskan isi gambar dengan menggunakan kata-kata sendiri secara jelas dan terstruktur.</p> <p>C. Siswa mampu menyusun kalimat sederhana berdasarkan gambar yang dilihat.</p> <p>D. Siswa menunjukkan sikap aktif, kreatif, dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan tebak gambar.</p>	
KOMPETENSI AWAL	
<p>1) Siswa telah memahami dasar-dasar keterampilan berbicara.</p> <p>2) Siswa pernah berinteraksi dengan gambar sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran, namun belum menggunakan metode tebak gambar secara khusus.</p> <p>3) Siswa sudah memiliki pengalaman dalam menyusun kalimat sederhana dari berbagai objek yang diamati.</p>	

PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernalar kritis : Siswa dilatih untuk berpikir kritis dalam menganalisis gambar dan menghubungkannya dengan keterampilan berbicara. 2. Mandiri : Siswa belajar berpikir dan berkreasi sendiri dalam menebak gambar dan menyusun kalimat tanpa bantuan guru. 3. Bergotong-royong : Siswa bekerja sama dalam kelompok saat berdiskusi dan menebak gambar. 4. Kreatif : Siswa didorong untuk mengembangkan kreativitas dalam menyusun cerita atau kalimat berdasarkan gambar yang disajikan.
SARANA DAN PRASARANA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku pegangan guru dan peserta didik 2. Lembar Kerja peserta didik (LKPD)
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik Kelas III
MODEL PEMBELAJARAN:
Model Pembelajaran Interaktif (Interactive Learning)
METODE PEMBELAJARAN:
Metode Permainan (Game-Based Learning)
MODA PEMBELAJARAN :
Moda pembelajaran Pembelajaran Aktif (Luring)
KOMPONEN INTI
PEMAHAMAN BERMAKNA
Dengan memahami materi ini, peserta didik siswa tidak hanya mengingat materi yang diajarkan tetapi juga dapat mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya dan mampu memahami cara menyusun kata-kata sederhana dengan baik.

PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang terlintas dalam pikiran kalian ketika melihat gambar ini? 2. Bagaimana kalian bisa menjelaskan isi gambar ini dengan kata-kata kalian sendiri? 3. Bagaimana kalian bisa menjelaskan isi gambar ini dengan kata-kata kalian sendiri?
URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pertemuan Pertama 2 x 35 menit
Kegiatan Awal
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 3. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi tentang pengalaman mereka dengan gambar. 4. Guru memperkenalkan kegiatan tebak gambar dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Guru menunjukkan satu atau dua gambar sederhana (tanpa menyebutkan namanya) dan meminta siswa untuk menebak objek yang ada dalam gambar tersebut. 6. Setelah mendapatkan beberapa tebakan, guru menjelaskan bagaimana aktivitas tebak gambar ini dapat membantu kita belajar untuk berbicara dan menulis dengan lebih baik
Kegiatan inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. mengorientasikan siswa pada masalah <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Guru memulai dengan memperlihatkan gambar beberapa benda yang tidak disebutkan namanya kepada siswa.

1.2. Guru menanyakan kepada siswa, "kegiatan apa yang ada di dalam gambar ini? Bagaimana kalian bisa mendeskripsikan gambar kegiatan di sekolah?"

1.3. Siswa diminta untuk siswa untuk befikir untuk berusaha menebak kegiatan tanpa diberikan jawaban langsung oleh guru.

2. mengorganisasikan kerja siswa

2.1 Guru akan menyuruh siswa untuk menebak gambar yang ditampilkan oleh guru.

2.2 Setiap siswa disuruh untuk menebak kegiatan dari gambar yang disiapkan oleh guru.

3. melakukan penyelidikan atau penelusuran untuk menjawab permasalahan

3.1 Siswa diberikan tugas untuk melakukan penyelidikan dengan menelusuri kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

3.2 Siswa menulis kalimat berdasarkan gambar-gambar yang sudah disusun yang logis.

Kegiatan Akhir

1. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan-kegiatan yang telah dibahas, serta pentingnya penggunaan metode tebak gambar dalam memahami konsep bahasa.
2. Guru menujuk siswa untuk memimpin berdoa selesai belajar dan mengingatkan kembali tentang salat dan protokol kesehatan.

REFLEKSI PENDIDIK

Guru

1. Saya melihat kalian sangat antusias dalam menggunakan metode tebak gambar. Banyak dari kalian yang berhasil menebak dan menjelaskan

gambar dengan sangat baik.

2. Beberapa dari kalian masih sedikit ragu dalam berbicara di depan kelas, tetapi kalian sudah menunjukkan kemajuan yang luar biasa.

Peserta Didik

1. Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?
3. Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?
4. Apa yang kalian rasakan ketika menggunakan metode tebak gambar dalam belajar?
5. Bagaimana metode tebak gambar membantu kalian memahami materi lebih mudah?
6. Apa tantangan yang kalian hadapi saat menebak gambar dan menyusun kalimat?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bahan ajar
2. Metode pembelajaran
3. Lembar Observasi Penelitian

PENGAYAAN DAN REMETODEL

Mengadakan sesi tanya jawab di mana siswa yang kesulitan dapat bertanya langsung kepada guru atau teman sekelas.

Guru dapat memberikan penjelasan tambahan secara individu.

Menyediakan latihan soal tambahan yang berfokus pada lingkungan di sekitar sekolah dan cara menyusun kalimat sederhana.

BAHAN BACAAN PENDIDIK

Bahan bacaan untuk guru diambilkan dari buku guru Bahasa Indonesia kelas III. Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan untuk peserta didik diambilkan dari buku siswa Bahasa Indonesia kelas III. Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Amoi, S.Pd

NIP 106412051984042002

Wali Kelas III-A

Radana Ginting, S.Pd

Lampiran 15 Modul Ajar Kelas (Kontrol)

MODUL AJAR KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR	
1. Nama Penyusun	: Sabda Seriani Br Sembiring
2. Nama Sekolah	: SD Negeri 104218 Sidomulyo
3. Modul Ajar	: Bahasa Indonesia
4. Kelas	: III
5. Semester	: Ganjil
6. Pembelajaran	: Lingkungan
7. Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 Kali Pertemuan)
TUJUAN PEMBELAJARAN	
<p>A. Siswa memahami materi keterampilan berbicara yang disampaikan oleh guru melalui metode ceramah.</p> <p>B. Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur kalimat dan menyusunnya dengan benar berdasarkan penjelasan guru.</p> <p>C. Siswa dapat menyusun kalimat sederhana setelah mendengarkan penjelasan mengenai keterampilan berbicara.</p> <p>D. Siswa menunjukkan perhatian dan partisipasi aktif selama penjelasan berlangsung.</p>	
KOMPETENSI AWAL	
<p>1) Siswa telah memiliki pengetahuan dasar tentang keterampilan berbicara, seperti menyusun kalimat sederhana dan mengenali kata-kata dalam bahasa Indonesia.</p> <p>2) Siswa sudah pernah mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah di kelas sebelumnya.</p> <p>3) Siswa mampu mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru, serta menuliskan hasil pembelajaran dalam bentuk kalimat sederhana.</p>	

PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernalar kritis : Siswa dilatih untuk berpikir kritis dalam menganalisis gambar dan menghubungkannya dengan keterampilan berbicara. 2. Mandiri : Siswa belajar berpikir dan berkreasi sendiri dalam menebak gambar dan menyusun kalimat tanpa bantuan guru. 3. Bergotong-royong : Siswa bekerja sama dalam kelompok saat berdiskusi dan menebak gambar. 4. Kreatif : Siswa didorong untuk mengembangkan kreativitas dalam menyusun cerita atau kalimat berdasarkan gambar yang disajikan.
SARANA DAN PRASARANA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku pegangan guru dan peserta didik 2. Lembar Kerja peserta didik (LKPD)
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik Kelas III
MODEL PEMBELAJARAN:
Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)
METODE PEMBELAJARAN:
Metode Ceramah (Lecture Method)
MODA PEMBELAJARAN :
Moda Pembelajaran Pasif (Passive Learning)
KOMPONEN INTI
PEMAHAMAN BERMAKNA
Dengan memahami materi ini, peserta didik siswa tidak hanya mengingat materi yang diajarkan tetapi juga dapat mengaitkan pengetahuan baru

dengan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya dan mampu memahami cara menyusun kata-kata sederhana dengan baik.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kalian ketahui tentang menyusun kalimat yang baik? Siapa yang bisa memberikan contoh kalimat sederhana?
2. Jika kalian mendengar kalimat 'Hari ini saya pergi ke sekolah,' apa yang bisa kalian tambahkan untuk membuat kalimat itu lebih menarik?
3. Apa hal baru yang kalian pelajari hari ini tentang keterampilan berbicara? Mengapa ini penting untuk kalian?

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan kabar mereka.
2. Guru menunjuk siswa untuk memimpin doa sebelum belajar.
3. Guru mengajukan pertanyaan untuk membangkitkan minat siswa,
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk hari itu.
5. Guru meminta siswa untuk berpikir tentang kegiatan yang mereka lakukan di rumah atau di sekolah yang melibatkan penggunaan bahasa.
6. Guru menjelaskan mengapa keterampilan berbicara itu penting dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana siswa dapat menggunakannya di berbagai situasi.

Kegiatan inti

1. mengorientasikan siswa pada masalah

- 1.1. Guru memulai dengan menyebutkan beberapa kegiatan di lingkungan sekolah yang sering dilakukan oleh siswa (misalnya, kegiatan bergotong royong, upacara bendera, membersihkan lingkungan sekolah).
- 1.2. "Kenapa kita selalu melaksanakan upacara bendera setiap hari senin di lapangan sekolah?"
- 1.3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan merespon secara lisan.

2. mengorganisasikan kerja siswa

2.3 Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk befikir kegiatan di lingkungan sekolah yang telah dijelaskan guru.

2.4 Guru membagikan lembar kerja di mana siswa menuliskan nama kegiatan yang telah disebutkan.

3. melakukan penyelidikan atau penelusuran untuk menjawab permasalahan

3.1 Siswa melakukan penelusuran lebih lanjut untuk meneliti kegunaan benda-benda tersebut.

3.2 Siswa menulis kalimat berdasarkan kegiatan-kegiatan yang sudah disebutkan.

Kegiatan Akhir

1. Siswa Bersama Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan dengan pertanyaan terkait pembelajaran hari ini.
2. Siswa dan Guru menunjuk siswa untuk memimpin berdoa selesai belajar dan mengingatkan kembali tentang salat dan protokol kesehatan.

REFLEKSI PENDIDIK

Guru

1. Apa yang kalian pelajari tentang fungsi benda-benda di sekolah hari ini?
2. Bagaimana cara kalian memahami fungsi benda-benda tersebut melalui penjelasan guru?
3. Apakah ada hal yang sulit untuk dipahami?

Peserta Didik

1. Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?
3. Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?
4. Apa yang kalian pelajari tentang fungsi benda-benda di sekolah hari ini?
5. Bagaimana cara kalian memahami fungsi benda-benda tersebut melalui penjelasan guru?
6. Apakah ada hal yang sulit untuk dipahami?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bahan ajar
2. Lembar Observasi Penelitian

PENGAYAAN DAN REMETODEL

Mengadakan kuis pembelajaran singkat yang dirancang untuk mengidentifikasi area yang masih menjadi kesulitan bagi siswa. Berdasarkan hasil kuis, guru dapat merencanakan materi remetodel lebih lanjut.

Memberikan penugasan ulang dengan instruksi yang lebih jelas. Siswa dapat diminta untuk menulis ulang fungsi benda-benda di sekolah dengan memberikan lebih banyak contoh.

BAHAN BACAAN PENDIDIK

Bahan bacaan untuk guru diambilkan dari buku guru Bahasa Indonesia kelas III. Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan untuk peserta didik diambilkan dari buku siswa Bahasa Indonesia kelas III. Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari

Mengetahui
Kepala Sekolah

Amoi, S.Pd

NIP 106412051984042002

Wali Kelas III-A

Muhammad Fahri